

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan yaitu laporan yang mencakup informasi yang disajikan oleh pihak manajemen atas transaksi perusahaan dalam berbagai periode. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang berguna bagi pemilik usaha tentang kondisi keuangan, kemajuan usaha, serta kinerja perusahaan. Informasi di dalam laporan keuangan dapat membantu perusahaan mengetahui kondisi perusahaannya, sehingga pemilik perusahaan dengan mudah membuat keputusan yang akurat.

Informasi tersebut sangat penting bagi pemilik perusahaan, sehingga penyajian laporan keuangan tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Akuntansi memiliki suatu pedoman pengaturan dalam menyajikan laporan keuangan yang dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Negara Indonesia masih memiliki usaha menengah ke atas yang melakukan pencatatan akuntansi manual.

UMKM merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia, pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, serta mewujudkan stabilitas nasional negara Indonesia. Setiap kegiatan usaha menengah ke atas dapat menciptakan wadah pekerjaan bagi masyarakat.

Sebagian besar UMKM di Negara Indonesia tidak mencatat transaksi keuangan sesuai aturan yang ditetapkan di Indonesia. Pemilik usaha hanya mengandalkan catatan secara manual atau ingatan. Penyebab UMKM belum melakukan pencatatan akuntansi yang tepat dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap cara penyajian laporan keuangan yang benar. Usaha yang dijalankan tanpa melakukan pencatatan transaksi yang benar akan membuat pemilik sulit mengembangkan usaha dan melakukan peminjaman dana.

Wise Education Centre adalah suatu UMKM di bidang bimbingan belajar informal atau dikenal dengan bimbel. *Wise Education Centre* beroperasi kurang lebih sudah 1 tahun, namun perekapan transaksi masih secara manual yang tidak

begitu akurat. *Wise Education Centre* hanya sebatas mencatat pemasukan setiap periode serta pengeluaran yang dicatat dalam sebuah buku. Pencatatan yang dilakukan pemilik usaha sama sekali tidak menghasilkan laporan ringkasan pendapatan, posisi keuangan, laba rugi, pembelian, dan laporan lainnya.

Pemilik *Wise Education Centre* tidak mengetahui secara rinci berapa jumlah penghasilan, laba, dan seluruh biaya dari kegiatan operasional secara akurat dikarenakan tidak tersedianya laporan keuangan. Hal ini menyebabkan setiap pengambilan keputusan oleh pemilik *Wise Education Centre* terhadap ekonomi usahanya menjadi terhambat. Berdasarkan kendala di atas membuat penulis melakukan perancangan sistem pencatatan akuntansi guna membantu pemilik *Wise Education Centre* dalam menyajikan laporan keuangan melalui *Microsoft Access 2019* yang tertera pada laporan kerja praktek yang memiliki judul **“Perancangan Sistem Akuntansi Berbasis Software Microsoft Access Pada *Wise Education Centre*”**.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian yang dilakukan meliputi ruang lingkup perancangan dan pengimplementasian sistem akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang terdapat pada *Microsoft Access 2019* yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan neraca saldo, laporan perubahan modal, laporan utang, dan laporan piutang.

1.3 Tujuan Proyek

Kerja praktek ini memberikan jalan keluar atas masalah yang dialami *Wise Education Centre* yaitu merancang sistem berbasis perangkat komputer yang akurat dan handal, sehingga dapat diterapkan untuk mencatat setiap transaksi ekonomi yang terjadi sehari-hari. Sistem yang dibuat oleh penulis akan mempermudah *Wise Education Centre* dalam menghasilkan laporan keuangan. Informasi yang efektif dan efisien dalam laporan keuangan membantu pemilik *Wise Education Centre* lebih mudah dalam membuat suatu keputusan yang tepat.

1.4 Luaran Proyek

Sistem yang dibuat berdasarkan aplikasi *software Microsoft Access 2019* untuk merekap setiap transaksi akan menyajikan laporan keuangan bagi *Wise Education Centre*. Luaran yang disajikan daalam sistem akuntansi yang dirancang:

1. **Input:**

- a. Daftar Akun
- b. Daftar Data Siswa
- c. Daftar Pemasok
- d. Daftar Harga Produk
- e. Jurnal Transaksi
- f. Formulir Pendapatan Jasa
- g. Formulir Pembelian
- h. Formulir Pembayaran Pembelian
- i. Formulir Penerimaan Pendapatan

2. **Output:**

- a. Laporan Neraca Saldo
- b. Laporan Posisi Keuangan
- c. Laporan Laba Rugi
- d. Laporan Perubahan Modal
- e. Laporan Pendapatan
- f. Laporan Pembelian
- g. Laporan Utang
- h. Laporan Piutang

1.5 Manfaat Proyek

Kegiatan kerja praktek diharapkan memberikan manfaat-manfaat, yaitu:

1. Bagi pemilik
Sistem perangkat komputer yang dirancang dan digunakan oleh pemilik *Wise Education Centre* akan memperoleh informasi terkait pendapatan bersih atau kebangkrutan, serta kondisi keuangan usaha *Wise Education*

Centre. Informasi tersebut akan mempermudah pemilik *Wise Education Centre* meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Sistem perangkat komputer yang dirancang mampu menambah wawasan akademisi lain terkait sistem dalam melakukan pencatatan akuntansi baik itu penerimaan maupun pengeluaran kas. Penelitian selanjutnya yang memiliki topik serupa dapat menjadikan laporan ini sebagai bahan pengembangan *literature* dalam menyusun laporan kerja praktek.

1.6 Sistematika Pembahasan

Bagian sistematika pembahasan menjelaskan gambaran umum terkait seluruh bagian-bagian tujuh bab yang ada di dalam laporan kerja praktek yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan secara singkat isi proposal kerja praktek yang di dalamnya terdapat latar belakang permasalahan, ruang lingkup penelitian, tujuan kerja praktek, luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menggambarkan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori, temuan, hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan informasi lain bersumber dari beberapa referensi yang dapat dijadikan bahan tambahan penelitian penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai sejarah berdiri perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas operasional perusahaan, serta sistem yang digunakan dalam mencatat seluruh transaksi perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini menguraikan bentuk, metode atau cara yang diterapkan dalam melakukan penelitian, sehingga membantu menyelesaikan permasalahan agar tujuan penelitian dapat tercapai, serta tahap-tahap penelitian yang rinci dan jelas. Bagian ini mencakup rancangan

penelitian, tahap perancangan, cara pengumpulan data, proses perancangan, dan jadwal pelaksanaan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini mencakup mulai dari menganalisa data, pembentukan dan masalah yang terjadi setelah implementasi. Bagian dari analisis data menjelaskan hasil observasi lapangan atau wawancara. Penyusunan menggambarkan bagaimana sistem berbasis perangkat lunak dirancang.

Masalah yang timbul dijelaskan apabila sistem rancangan tidak dapat digunakan dengan baik.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini adalah bagian khusus yang diharuskan bagi mahasiswa yang melakukan implementasi atas sistem yang dirancang. Bagian ini menggambarkan proses dan improvisasi kemajuan penyusunan sistem yang telah selesai implementasi dan kondisi setelah penggunaan sistem.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari keseluruhan laporan kerja praktek yang memuat kesimpulan atas keseluruhan hasil penelitian, saran, dan catatan yang perlu ditindaklanjuti agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih baik dan lengkap.